



Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi pada Siswa Kelas III SD Inpres Kajenjeng di Era *Pandemic Covid-19*

Sucianti Basri^{1*}, Supriadi², Nur Syam³, Nur Afni⁴, Nurhayati Selvi⁵

¹PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: sucianti.basri@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: supriadi.dty@uim-makassar.ac.id

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: nursyam.dty@uim-makassar.ac.id

⁴PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: afniwahid777@gmail.com

⁵PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: nurhayatiselvi778@gmail.com

Abstract. *The Teaching Campus Program is one form of the implementation of the Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka (MBKM) in the form of teaching activities, technology adaptation, and administration by empowering students to assist the learning process in elementary schools in various villages/cities. One of them is in SD Inpres Kajenjeng which is located on Jalan RPH. Kajenjeng number 554, Tamangapa sub-district, Manggala sub-district, Makassar City. The aim of the Teaching Campus Program is to provide solutions for schools affected by the pandemic, especially at the elementary level with the 3T predicate (Front, Disadvantaged, Remote) and provide opportunities for them to learn and develop themselves. And by empowering students who live around the school area to help schools provide optimal educational services to all students at the elementary level in limited and critical conditions during the pandemic as well as assisting in the implementation of learning that focuses on learning literacy and numeracy both offline and online. This program has a positive impact on students such as increasing motivation and interest in learning, improving integrated literacy and numeracy skills and the effectiveness of the learning process.*

Keywords: *3T; Literacy; Pandemic; Teaching Campus.*

Abstrak. *Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka (MBKM) berupa kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan Administrasi dengan memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota. Salah satunya di SD Inpres Kajenjeng yang bertempat di jalan RPH. Kajenjeng nomor 554, kelurahan Tamangapa kecamatan Manggala, Kota Makassar. Tujuan Program Kampus Mengajar adalah untuk memberikan solusi bagi sekolah yang terdampak pandemic khususnya pada jenjang SD yang berpredikat 3T (Terdepan, Tertinggal, Terpencil) dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri. Serta dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah tersebut untuk membantu sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi serta membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran literasi dan numerasi baik secara luring maupun daring. Program ini memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatkan kemampuan literasi terpadu dan numerasi serta efektivitas proses pembelajaran.*

Kata Kunci: *3T; Kampus Mengajar; Literasi; Pandemi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan Universitas. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini dibuat untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi dan numerasi.

Kampus Mengajar merupakan suatu program untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah di berbagai Desa/Kota di Indonesia di wilayah 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar).

Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan solusi bagi sekolah yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
4. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.
5. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan krisis selama pandemi.

Literasi adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai individu untuk mampu survive pada era global. Tidak adanya batasan ruang dan waktu dalam interaksi global menuntut individu untuk mampu berinteraksi serta berkomunikasi dengan berbagai media dan keterampilan literasi. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Kajenjeng yang terletak pada jalan RPH. Kajenjeng nomor 554 Makassar kelurahan Tamangapa kecamatan Manggala. Peneliti menemukan bahwa kurangnya minat baca dan tulis siswa khususnya di kelas III. Kelas III SD Inpres Kajenjeng menjadi salah satu contoh bagian dari masalah dalam kemampuan literasi yang kurang di era *pandemic* covid-19 dimana siswa kurang dalam hal baca dan menulis untuk memahami suatu bacaan yang ada sehingga siswa kesulitan dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan selama mengajar di kelas III SD Inpres Kajenjeng di era *pandemic* covid-19, masih banyak siswa yang minim dalam hal kemampuan literasi terutama baca dan tulis. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang kurang memahami materi selama proses pembelajaran daring dikarenakan ketatnya peraturan untuk belajar dari rumah guna mencegah penyebaran virus covid-19 selama era pandemi berlangsung.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan kampus mengajar adalah melakukan pendekatan yang meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, menulis) dan berbahasa produktif. Mengajarkan kegiatan proyek literasi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Membuat media pembelajaran berbasis video pembelajaran sesuai tema. Penerapan kegiatan bergotong royong pada siswa di lingkungan sekolah. Mengajarkan cara pencegahan covid 19, Pengadaan cuci tangan menggunakan sabun, vaksinasi untuk seluruh warga sekolah. Membuat pohon literasi dengan tulisan memotivasi untuk menarik minat siswa membaca. Metode Dalam program kampus mengajar penulis membantu adaptasi teknologi di sekolah adalah Seluruh mahasiswa telah ditentukan mengenai bagian apa saja yang akan dijelaskan nanti dalam video dan pada video tersebut juga akan diselipkan video animasi agar menarik perhatian peserta didik. Dalam program kampus mengajar penulis membantu administrasi sekolah dan

guru mekanismenya adalah Pj yang telah ditentukan akan membantu dalam proses pembuatan soal-soal tersebut. Seluruh mahasiswa akan membantu dalam proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.

Dalam program kampus mengajar penulis membuat program kerja tambahan untuk siswa, guru dan sekolah mekanismenya yaitu Seluruh mahasiswa akan berkontribusi untuk memperagakan tiang bendera. Seluruh mahasiswa akan mencari informasi dan mendata siswa yang kesulitan belajar dan belum bisa membaca juga terjun langsung untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Seluruh mahasiswa akan berkontribusi dalam mengadakan pohon literasi dan numerasi. Seluruh mahasiswa membantu dalam menyiapkan segala hal atau persiapan lomba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Seluruh mahasiswa membantu dalam menyiapkan segala hal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berfikir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan program kampus mengajar di SD Inpres kajenjeng yang terletak pada jalan RPH. Kajenjeng nomor 554 Makassar kelurahan Tamangapa kecamatan Manggala selama kurang lebih 5 bulan mulai pada tanggal 2 Agustus-18 Desember 2021. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu Kegiatan Mengajar, Membantu Adaptasi Teknologi, dan Membantu Administrasi. Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar diawali dengan Pendaftaran Administrasi, Tes Survei Kebhinekaan di Aplikasi MBKM, Melakukan Pemberkasan dan Pendataan Mahasiswa yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus melakukan verifikasi data sekolah. Setelah itu, dilakukan pembekalan oleh Kemendikbudristek secara virtual dengan mendatangkan para Narasumber yang berkompeten dalam bidangnya selama 6 hari. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) kemudian melepas tugaskan para mahasiswa supaya dapat melaksanakan tugasnya dalam membantu para guru dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran atau administrasi sekolah di tengah pandemi Covid-19.

Pada tanggal 2-3 Agustus 2021, Penulis melakukan pelepasan mahasiswa kampus mengajar dan juga kunjungan ke sekolah sekaligus observasi awal sekolah. Penulis bersama dengan rekan mahasiswa kampus mengajar melakukan kunjungan di SD Inpres Kajenjeng untuk memperkenalkan diri kepada seluruh guru-guru mengenai Kampus Mengajar, membahas tentang metode pembelajaran yang digunakan di sekolah serta berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan guru pembimbing. Pada tanggal 4-7 Agustus 2021, penulis beserta rekan mahasiswa Kampus Mengajar melakukan observasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah dan guru, serta pembelajaran di kelas. Di sekolah tersebut melakukan proses pembelajaran daring luring, untuk mengatasi keterlambatan siswa dalam pelajaran maka, dilakukan pembelajaran luring di sekolah dengan membatasi siswa 2 kali seminggu belajar di sekolah yang disebut dengan sistem piket. Pada hari Senin dan Selasa (Kelas I dan II), pada hari Selasa dan Jumat (kelas III dan IV), pada hari Kamis dan Sabtu (Kelas V dan VI). Siswa yang tidak piket di sekolah tetap melakukan pembelajaran daring di rumah. Adapun hasil kegiatan Program Kampus Mengajar yaitu kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama melaksanakan kegiatan kampus mengajar angkatan 2 di SD Inpres Kajenjeng selama 5 bulan. Pembelajaran didahului dengan memasuki kelas tepat waktu yakni pukul 07.30 WITA baik pembelajaran secara *luring* maupun *daring*. Pembelajaran dimulai dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing siswanya lalu menanyakan satu persatu kabar dan kondisi siswanya pada hari itu dan diketahui semua siswa yang mengikuti pembelajaran daring pada saat itu sedang dalam kondisi yang sehat dan siap melakukan kegiatan belajar-mengajar. Setelah menanyakan kabar para siswa, Penulis kemudian memanggil nama siswa satu persatu secara berurutan lalu memberikan tanda centang (✓) pada absensi siswa yang hadir. pada proses pembelajarannya, terlebih dahulu disampaikan tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai secara bersama-sama.

Pada saat pembelajaran dimulai, Penulis memulai dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, Penulis kemudian mengajak siswa membuka LKS sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas hari ini. Kemudian penulis membacakan bahan bacaan sesuai dengan materi yang kemudian akan dilanjutkan oleh siswa secara bergantian. Setelah materi bacaan selesai dibacakan maka siswa akan diberikan tugas berdasarkan sub tema pada LKS yang akan dikerjakan secara mandiri oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa tampak merasa senang dan bersemangat sehingga siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dan mengembangkan potensi dalam dirinya, namun masih ada juga siswa yang tetap harus didorong, diajarkan, dan dibantu untuk dapat menyelesaikan soal yang diberikan.

Dalam kegiatan mengajar penulis melakukan pendampingan kepada guru kelas III dalam proses pembelajaran luring dengan mata pelajaran Tematik. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran tematik terutama dalam literasi dan numerasi seperti menulis dan membaca. Di kelas III terdapat 23 siswa, siswa laki-laki 10 dan perempuan 13, ketika saya mengajarkan pelajaran tematik khususnya dalam Bahasa Indonesia materi bacaan, masih ada sekitar 6 siswa yang belum bisa membaca dan ketika saya memberikan tugas menulis di papan tulis tanpa melihat buku masih ada siswa yang belum tahu menulis dan tulisannya gabung dengan huruf kecil dan huruf kapital serta tidak memiliki spasi atau jarak antara kata yang satu dengan kata yang lain. Oleh karena itu penulis dan rekan kampus mengajar membuat kelas literasi di ruang perpustakaan untuk mengajar anak-anak yang belum pandai membaca agar dapat membaca dengan baik. Instrumen bahan ajar yang digunakan adalah buku bacaan pemula atau kartu baca. Dengan kartu baca akan mempermudah dalam belajar membaca permulaan.

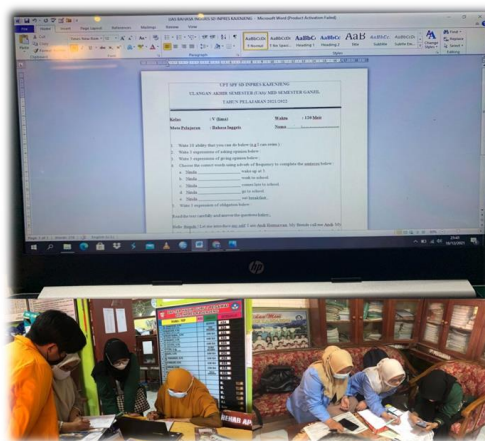
Pada tanggal 9-28 Agustus 2021, penulis beserta rekan mahasiswa Kampus Mengajar melakukan Pembelajaran pada kelas III secara luring setiap hari Selasa dan Jum'at pembelajaran Tematik dan pembelajaran daring pada hari Kamis secara daring via WhatsApp dan Classroom. Penulis melihat para guru sudah mengetahui penggunaan Google Classroom selain itu mereka memakai Aplikasi WhatsApp sebagai alternatif pembelajaran Daring. Materi minggu ini yaitu Dengan memberikan materi dongeng pada siswa. Kelas dimulai penulis mengarahkan siswa terlebih dahulu membaca bergantian dengan rentang waktu 15 menit. Setelah siswa selesai membaca, penulis kembali bertanya makna isi dari cerita yang siswa baca. Kemudian penulis menjelaskan kembali makna cerita dongeng tersebut, lalu pembelajaran dilanjutkan dengan materi numerasi karena penulis menggunakan buku LKS sebagai sumber pembelajaran untuk mengikuti kurikulum yang berlaku saat itu yaitu kurikulum 2013.

Kemampuan Menggunakan teknologi pembelajaran bagi guru di SD Inpres Kajenjeng sebenarnya sudah baik, namun penerapannya belum maksimal karena beberapa kendala. Salah satunya kendala pada siswa. Dikarenakan masih banyak siswa dan orangtua siswa yang kurang melek teknologi dan tidak memiliki HP untuk pembelajaran daring serta sinyal jaringan internet yang kurang baik di wilayah tersebut. Teknologi pembelajaran yang di maksud diantaranya penggunaan WhatsApp dan Classroom. Penggunaan WhatsApp sangat membantu komunikasi guru dengan orang tua siswa. Baik itu untuk konsultasi tugas maupun penyampaian informasi-informasi lainnya. Dan penggunaan Classroom sebagai tempat pemberian dan pengiriman tugas-tugas.

Penulis juga membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis Teknologi dengan cara membuat media pembelajaran berbasis video untuk pembelajaran daring yang dikirim ke grup WhatsApp. Siswa sangat semangat belajar ketika melihat video yang diputar serta memandu siswa dalam menggunakan *WhatsApp Group* dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Selain itu, Penulis juga membantu mengawasi siswa kelas V yang akan melaksanakan UNBK. Pelaksanaan UNBK ini berbasis online menggunakan laptop yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Namun masih banyak siswa yang awam dengan penggunaan komputer. Oleh sebab itu, penulis dan rekan-rekan membantu siswa dalam penggunaan komputer dan tata cara pengerjaan soal UNBK.

Gambar 1. Kegiatan simulasi UNBK.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Penulis menemukan beberapa hal yang dapat ditingkatkan pada administrasi sekolah dan guru seperti administrasi siswa, kurikulum, sarana dan prasarana yang juga diakui oleh pihak sekolah sehingga Penulis turut serta membantu dalam hal tersebut.

Gambar 2. Membantu administrasi sekolah.

Dalam hal ini penulis membantu pengurusan administrasi sarana dan prasarana sekolah seperti melakukan pembenahan di ruang perpustakaan dengan merapikan perpustakaan dimana kondisi awal ruang perpustakaan sangat tidak rapi dan kurang tertata dengan baik, banyak debu dan buku-buku yang tidak tersusun dengan baik sehingga kami membersihkan dan menata ulang ruang perpustakaan, mengatur kembali buku-buku di rak buku sesuai jenis-jenis buku. Membuat Majalah dinding yang bertema pendidikan, membuat poster penjumlahan, perkalian, pembagian agar anak-anak dapat mempelajarinya dengan langsung. Membagikan buku bacaan untuk anak yang belum pandai membaca agar dapat dipelajari dan anak tersebut dapat pandai membaca.

Penulis juga membuat pohon literasi di ruang perpustakaan agar siswa dapat menuliskan impian dan cita-cita mereka, kemudian menempelkannya di pohon tersebut sebagai bentuk motivasi bagi siswa untuk lebih semangat mengejar dan mewujudkan impian dan cita-citanya. Dalam administrasi guru penulis membantu guru dalam membuat perangkat pembelajaran (RPP), bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran berupa pohon literasi, pembuatan soal Ujian Akhir Semester dan pengawas serta mengajarkan siswa yang melaksanakan UNBK. Serta dalam administrasi kantor, penulis membantu admin dalam pengelolaan data siswa, mencetak data untuk UNBK dan lain-lain. Pada akhir masa

kegiatan kampus mengajar 2 di SD Inpres Kajenjeng pihak sekolah merasa sangat terbantu akan adanya kegiatan ini yang dapat memberikan dampak positif terhadap sekolah maupun siswa.

Gambar 3. Pemasangan pohon literasi.



Adapun hasil dari kegiatan tambahan yang telah kami lakukan berupa:

1. Pemberadaan tiang bendera Merah Putih dalam rangka Hari Kemerdekaan RI.
2. Menata ulang ruang perpustakaan dan mengubahnya menjadi kelas literasi yang nyaman untuk anak-anak belajar membaca. Dimana kegiatan ini berlangsung setiap hari selasa hingga hari jum'at.
3. Membuat pohon literasi yang digunakan untuk menulis impian siswa SD Inpres Kajenjeng.
4. Melaksanakan lomba mewarnai untuk kelas I-III, serta lomba membaca pantun dan puisi untuk kelas IV-VI.
5. Mengadakan nonton bersama film edukasi bersama seluruh siswa SD Inpres Kajenjeng.

Pembahasan

Saat melakukan proses pembelajaran luring di sekolah pada mata pelajaran Matematika dengan materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Ketika pembelajaran daring guru memberikan tugas matematika semua jawaban siswa benar, wali kelas III meminta saya untuk mengajarkan siswa tentang Matematika, ketika saya memberikan tugas di sekolah ternyata masih banyak siswa yang saya temui kurang dalam perkalian dan pembagian dan masih kurang siswa yang menghafal perkalian. Oleh karena itu, setelah mengetahui kejadian tersebut Penulis memberikan tugas menghafal perkalian 1 sampai 10 dan setiap masuk kelas dan pulang sekolah siswa diminta menghafalkan perkalian setiap hari. Penulis beserta rekan mahasiswa kampus mengajar melakukan praktek benda padat, cair dan gas. Bagaimana bentuk benda padat, cair dan gas serta apa saja contohnya. Tujuan dilaksanakan pembelajaran ini untuk mengajarkan kepada siswa wujud benda. Kemudian mengajarkan siswa membaca materi tentang wujud benda padat, cair dan gas serta memberikan tugas.

Penulis melakukan proses pembelajaran Daring kepada siswa kelas III dengan mata pelajaran Tematik yaitu tema 3 serta melakukan penilaian evaluasi dengan cara mengirimkan soal di Group WhatsApp dan Classroom. Kemudian bagi siswa yang sudah mengerjakannya mengirimnya lewat Classroom. Penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengirim jawabannya selama 1x24 jam pada aplikasi classroom. Pada tanggal 13 September – 2 Oktober 2021, penulis melaksanakan Program Kerja Ruang literasi dimana kegiatannya berupa mengajar siswa membaca dan menulis bagi siswa yang belum mampu membaca dan menulis mulai kelas I sampai kelas VI SD yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Penulis menemukan masih banyak siswa yang belum pandai membaca dan menulis dari siswa kelas 1 hingga kelas V bahkan ada siswa kelas III yang belum mengenal huruf tetapi tetap naik kelas dikarenakan peraturan dari pemerintah.

Pada tanggal 11 Oktober 2021 – 16 Oktober 2021, penulis menemukan keadaan di ruang perpustakaan yang kurang memadai. Seperti tidak tersedianya cukup buku-buku pada perpustakaan, ruangan yang kurang tertata rapi, dan masih kotor diakibatkan terjadinya banjir beberapa bulan lalu. Oleh karena itu penulis bersama rekan-rekan kampus mengajar Angkatan 2 membersihkan ruang perpustakaan, merapikan dan menata kembali buku-buku pada rak-rak buku, mengadakan poster pendidikan atau motivasi untuk menghias dinding perpustakaan. Poster Pendidikan yang dibuat berisikan edukasi, kata motivasi, dan foto pahlawan pendidikan di Indonesia yang di tempel di dinding perpustakaan dan di tata semenarik dan serapi mungkin agar indah dipandang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi membaca siswa di ruang perpustakaan. Dan ruangan ini yang kami jadikan ruang literasi untuk mengajarkan siswa membaca.

Pada tanggal 18 Oktober – 6 November 2021, penulis melakukan pembelajaran secara luring setiap hari selasa dan jum'at pembelajaran Tematik dan pembelajaran daring pada hari kamis secara daring via whatsapp dan Classroom. Dengan memberikan materi tentang kegiatan sehari-hari. Penulis mengajar untuk mata pelajaran tematik sudah memasuki tema 4 tentang kewajiban dan hakku, sub tema 1 yaitu kewajiban dan hak dirumah. Pada subtema ini penulis mengajarkan tentang bagaimana kewajiban anak dan haknya di rumah. Serta untuk pelajaran matematika sudah memasuki penjumlahan ribuan. Mereka juga diajar tentang pentingnya istirahat bagi tubuh, dan diberikan tugas menghafal perkalian agar anak-anak lebih mudah dalam pelajaran berikutnya.

Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar di kelas.



Pada tanggal 8 November 2021 – 13 November 2021, penulis melaksanakan lomba mewarnai, lomba pantun dan puisi dalam rangka Hari Pahlawan. Tema mewarnai diambil dari gambar pahlawan untuk kelas I sampai III dan untuk kelas IV sampai VI melaksanakan lomba pantun dan puisi dengan tema pahlawan. Hadiah yang disiapkan berupa sertifikat untuk semua peserta dan bingkisan untuk juara 1, 2 dan 3 di setiap jenis lomba. Siswa sangat antusias dalam mengikuti lomba ini. Perlombaan ini dibuka langsung oleh Kepala Sekolah. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 ruangan, ruang perpustakaan untuk lomba mewarnai dan ruang kelas 4 untuk lomba pantun dan puisi. Kegiatan ini didampingi oleh guru dan kepala sekolah.

Pada tanggal 15 November-4 Desember 2021, penulis melakukan pembelajaran secara luring setiap hari selasa dan jum'at pembelajaran Tematik dan pembelajaran daring pada hari kamis secara daring via whatsapp dan Classroom. Dengan memberikan materi tentang kegiatan sehari-hari. Penulis mengajar daring untuk mata pelajaran tematik sudah memasuki tema 4 tentang kewajiban dan hakku, sub tema 4 yaitu kewajiban dan hakku sebagai warga negara. Pada subtema ini penulis mengajarkan tentang bagaimana kewajiban anak dan haknya sebagai warga negara yang baik. Serta untuk pelajaran matematika sudah memasuki perkalian bersusun. Mereka juga diajar tentang bagaimana menjaga kebersihan ditempat umum dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat, kewajiban dan hak di jalan, kegiatan menanam pohon, cara membuat lingkungan kampung yang bersih, menceritakan tentang pengalamanku, bersyukur menjadi orang Indonesia, dan kami melakukan pengertesan tugas

menghafal perkalian agar anak-anak lebih mudah dalam pelajaran berikutnya, serta penulis membuat perahu kertas bersama dengan anak-anak agar pembelajarannya lebih menyenangkan. Lalu pada minggu ini penulis membantu mengawasi berjalannya kegiatan “Duta Kebaikan” yang diselenggarakan oleh Lemina dan UNICEF dari dinas Pendidikan. Dimana pesertanya diambil dari siswa kelas 5.

Pada hari pelepasan dan penarikan kami di sekolah, kami mengadakan nonton bareng video edukasi bersama siswa di SD Inpres Kajenjeng kemudian diadakan tanya jawab serta pemberian hadiah untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan agar suasana nonton bersama lebih meriah dan menyenangkan. Setelah kegiatan tersebut dilanjutkan dengan sambutan dosen pendamping lapangan, guru, dan kepala sekolah dalam acara penarikan mahasiswa kampus mengajar 2, lalu ditutup dengan kegiatan makan dan foto bersama. Hasil pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar angkatan 2 telah selesai sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengajarkan siswa literasi membaca dan numerasi. Selain itu, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa, serta menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan untuk menanamkan sikap peduli dan cinta lingkungan bagi siswa. Hal ini, secara signifikan berdampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah khususnya SD Inpres Kajenjeng.

Kegiatan pembelajaran luring sebelum adanya Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 hanya memanfaatkan buku tema saja. Pembelajaran cenderung satu arah dan berpusat pada guru. Sehingga Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 memberikan inovasi untuk diterapkannya *google classroom* sebagai *platform digital* penunjang kegiatan pembelajaran dan guru maupun siswa merespon positif dengan diterapkannya *google classroom* karena kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien. Sehingga *google classroom* hingga saat ini masih terus diterapkan. Guru sangat terbantu dengan keberadaan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2. Hal ini dikarenakan setiap harinya kelas yang masuk dibagi menjadi 2 ruangan, sehingga adanya mahasiswa sangat membantu guru dalam memplotting jadwal mengajar. Selain itu, mahasiswa juga banyak membantu dalam mengoreksi dan menginput nilai ulangan siswa maupun membantu mendampingi siswa dalam pelaksanaan PTS dan PAS.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan mengajar di SD Kajenjeng penulis melihat bahwa masih banyaknya siswa yang kurang dalam membaca, menulis dan berhitung. Oleh karena itu penulis berupaya membantu meningkatkan literasi siswa dengan cara membuat kelas literasi di ruang perpustakaan agar siswa dapat belajar membaca diluar jam pelajaran di kelas. Selama kegiatan mengajar siswa hanya belajar tatap muka sebanyak 2 kali dalam sepekan dan selebihnya online via whatsapp atau classroom dikarenakan kondisi pandemi *Covid-19* yang mengharuskan dikurangnya pembelajaran secara tatap muka. Dengan adanya kegiatan ini, Diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, seluruh siswa dapat secara aktif dalam melakukan suatu proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan pada akhirnya siswa mampu memahami dan menyerap materi yang sedang dipelajari dengan baik. Serta mengurangi bermain gadget yang dapat mengganggu konsentrasi dan Para guru atau pendidik sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan literasi siswa karena tanpa literasi membaca siswa akan kesulitan dalam beberapa mata pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyah, dkk. 2019. Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, Vol. 2 No. 2.
- Astuti, Ekowati dkk. 2019. Literasi Numerasi di SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, Vo. 1 No.1.
- Bafadal Ibrahim. 2003. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dasmita. 2014. Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elkhafaifi, H. 2005. Listening comprehension and anxiety in the Arabic language classroom. *The modern language journal*, Vol. 89, No. 2.
- Haryadi Didik Santoso. 2020. Covid-19 Dalam Ragam Perspektif. Yogyakarta: MBridge Press
- Hendrawan, dkk. 2017. Kajian Aplikatif Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Perspektif Pedagogi Kritis. *ELSE: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 1 No. 2
- Henny Subandiyah. 2017. Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*.
- Karwati Euis dan Danni Juni Priansa. 2013. Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu. Bandung: Alfabeta.
- Khaldiesh, S. 2020. Learning Strategies and Writing Processes of Proficient vs. Less-proficient Learners of Arabic. *Foreign language annals*, Vol. 33, No. 5
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. 2019. Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No.1
- Mulyasa. 2006. Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. 2019. Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Ni Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini. Literasi di Sekolah Dari Teori ke Praktik. (Bali: NILACAKRA, 2018). Hal. 33.
- Novitasari, D. 2016. Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, Vol.2 No.2, <https://doi.org/10.248553/fbc.2.2.8-18>
- Savitri, D. I. 2020. Peran Guru SD di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 Dan Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. 2020. Merdeka Belajar:Kajian Literatur. *Konferensi Nasional Pendidikan I*.
- Siregar, dkk. 2020 Konsep Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah Journal of Islamic Education*, Vol 1 No.1.
- Suhartoyo, dkk. 2020. Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JPM)*, Vol.1 No.13.